

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan sangat penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan memiliki nilai yang sangat strategis dan memiliki posisi signifikan dalam menentukan masa depan sebuah bangsa. Pendidikan juga sebuah upaya untuk menjamin keberlangsungan hidup bangsa, karena melalui Pendidikan akan mampu mewariskan nilai-nilai luhur yang dimiliki oleh bangsa tersebut.

Hal itu sejalan dengan fungsi Pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang RI No.20 Th.2003 pada BAB II, Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹”.

Bahasa asing telah berkembang di Indonesia seiring dengan kebutuhan masyarakat akan pentingnya bisa menguasai bahasa asing di era globalisasi ini. Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, pembelajaran bahasa asing tidak lagi bersifat elitis. Semua orang bisa dengan mudah mempelajarinya. Bahkan Bahasa Inggris mulai di kenalkan pada anak-anak sejak usia dini. Hal ini dapat di buktikan dengan adanya kelompok bermain atau taman kanak-kanak yang sudah memberikan pelajaran Bahasa Inggris pada anak didiknya.

¹ Undang-Undang sistem Pendidikan nasional nomer 20 tahun 2003 pasal 3

Pada zaman globalisasi seperti saat ini, memiliki skil dalam berbahasa asing sangatlah penting, karena pada zaman yang modern seperti saat ini banyak perusahaan atau lapangan pekerjaan yang menuntut bagi para karyawannya dapat menguasai bahasa asing terutama Bahasa Inggris, oleh karna itu sangat lah penting agar dapat menguasai Bahasa asing untuk menunjang tuntutan lapangan pekerjaan.

Di Indonesia juga sudah mulai banyak pondok pesantren yang menerapkan program Bahasa Inggris dan Arab sebagai bahasa yang digunakan sehari-hari selama berada di pondok pesantren tersebut, seperti pondok modern Darussalam gontor, itu di buktikan dengan munculnya pesantren-pesantren modern yang kebanyakan menambahkan pembelajaran Bahasa. Demikian pula pada jenjang sekolah dasar, berdasarkan Permendiknas nomor 26 tahun 2006, Bahasa asing mulai diajarkan pada tingkat sekolah menengah pertama. Pada jenjang sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi, Bahasa Inggris seolah menjadi suatu yang mutlak, berdampingan dengan mata pelajaran yang lain seperti Bahasa Indonesia dan matematika. Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen merupakan Lembaga Pendidikan non formal yang merupakan cabang dari pondok pesantren Al-Huda Jetis yang berada di bawah naungan Yayasan Kholidiyah. Pondok pesantren ini tidak hanya mengkaji kitab kuning saja, melainkan ada pendidikan formal di lembaganya seperti smp dan sma, hal itu di buktikan dengan adanya kegiatan madrasah diniyah dan program tahfidz². Sebagai salah satu pondok pesantren yang masih baru berdiri kurang

² Di ambil dari modul MASTA 2022 (Masa Ta'aruf Santri) Pondok Pesantren Al-huda

lebih 5 tahun, dan program pembelajaran Bahasa baru berjalan 2 tahun, tetapi pondok pesantren Al-Huda Jemur Kebumen tetap menjaga tradisi pesantren dengan tetap menggunakan metode pembelajaran khas pesantren yaitu bandongan dan sorogan.

Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen tersebut berupaya meningkatkan kemampuan berbahasa terutama Bahasa Inggris dan Arab, yang diterapkan sebagai Bahasa sehari-hari selama kegiatan di pondok pesantren. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan berbahasa bagi para santrinya agar siap menghadapi permasalahan yang terjadi di era sekarang, yang memerlukan ketrampilan dalam berbahasa Inggris dan Arab³.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Pondok Pesantren Al-huda Jemur Kebumen yang sudah menerapkan penggunaan Bahasa Inggris dan Arab sebagai Bahasa keseharian selama para santri menimba ilmu di pondok pesantren. Dengan demikian menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen pembelajaran Bahasa yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen.

B. Pembatasan masalah

Guna menghindari pembahasan yang melebar dan pembahasan yang tidak sesuai atau tidak berkaitan dengan judul skripsi yang telah disetujui. Maka peneliti mengajukan ini sesuai dengan latar belakang di atas, peneliti membatasi masalah skripsi tersebut yaitu mengenai manajemen pembelajaran Bahasa Inggris dan Arab di Pondok pesantren Al-Huda Jemur Kebumen.

³ Hasil wawancara dengan kepala pondok pesantren Al-huda Jemur Kebumen bapak Zainal Arifin

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka timbul suatu permasalahan yang di rumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Bahasa di Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen?
2. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran Bahasa di Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa di Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen?
4. Bagaimana sistem evaluasi pelaksanaan pembelajaran Bahasa di Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen?

D. Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul penelitian, maka peneliti akan menjelaskan judul penelitiannya yaitu:

1. Manajemen

Manajemen berasal dari Bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/madrasah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, kepemimpinan sekolah/madrasah, pengawasan, evaluasi dan sistem informasi sekolah/madrasah.⁴ Manajemen adalah melakukan pengelolaan

⁴ Husaini usman, *Manajemen teori, praktik, dan riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hal 2

dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki oleh sekolah/organisasi, agar tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

2. Pembelajaran Bahasa

Pembelajaran merupakan suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menimbulkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.⁵

Kemampuan berbahasa asing yang baik akan membuka kesempatan dalam memperoleh pekerjaan di perusahaan yang memang mensyaratkan untuk dapat berbahasa asing, untuk memperluas pergaulan di dunia internasional, karena Bahasa asing merupakan Bahasa yang secara umum bermanfaat untuk dapat bersaing dalam era globalisasi. Dalam pasal 33 ayat 3 undang-undang no 20 tahun 2003 yang menyebutkan bahwa “ Bahasa asing dapat di gunakan sebagai Bahasa pengantar dalam satuan Pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan berbahasa asing peserta didik”.⁶

3. Pondok Pesantren Al-Huda Jemur

Pondok Pesantren Al-huda Jemur Kebumen merupakan anak cabang dari Pondok Pesantren Al-huda yang beralamat di desa Kutosari Kecamatan Kebumen. Sedangkan Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen

⁵ Undang-undang tentang sistem Pendidikan nasional nomer 20 tahun 2003

⁶ Undang-undang no 20 tahun 2003 pasal 33 ayat 3

beralamat di desa Jemur Clowok kec-Kebumen kab- Kebumen, Pondok Pesantren ini menjadi satu-satunya yang sudah menerapkan Bahasa Inggris dan Arab sebagai Bahasa keseharian selama pembelajaran di Pondok Pesantren yang menyandang lebel Pondok salaf di Kebumen.

E. Tujuan

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Bahasa di Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen.
3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan penerapan Bahasa di Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen.
4. Untuk mengetahui evaluasi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang manajemen pembelajaran di pondok pesantren.

b. Dapat menambah kemampuan dalam berbahasa asing seperti Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

2. Secara praktis

a. Memberikan informasi kepada pembaca tentang pembelajaran yang di terapkan di pondok pesantren.

b. Dapat menjadi acuan bagi Lembaga Pendidikan lain tentang pentingnya penguasaan bahasa asing terutama Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

c. Bagi referensi bagi pengelola Pondok Pesantren Al-Huda Jemur Kebumen untuk mengoptimalkan manajemen pembelajarannya terutama dalam penerapan bahasa.